

**NILAI-NILAI FILOSOFIS *TAHLILAN* DALAM KEHIDUPAN
MASYARAKAT DESA GIRIMULYA KECAMATAN BANJARAN
KABUPATEN MAJALENGKA**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Pada Jurusan Aqidah Dan Filsafat Islam
Fakultas Ushuluddin dan Adab**



**JURUSAN AQIDAH FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYEKH NURJATI CIREBON
2022/1443H**

HALAMAN JUDUL

NILAI-NILAI FILOSOFIS *TAHLILAN* DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT DESA GIRIMULYA KECAMATAN BANJARAN KABUPATEN MAJALENGKA

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Pada Jurusan Aqidah Filsafat Islam
Fakultas Ushuluddin dan Adab**

Oleh:

Reza Widiya Nur
NIM: 18083030046



**JURUSAN AQIDAH FILSAFAT ISLAM (AFI)
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2022**

ABSTRAK

Reza Widiya Nur (1808303046) **NILAI-NILAI FILOSOFIS *TAHLILAN* DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT DESA GIRIMULYA KECAMATAN BANJARAN KABUPATEN MAJALENGKA.**

Nilai-nilai filosofis adalah suatu keyakinan mengenai cara bertingkah laku dan tujuan akhir yang diinginkan individu, dan digunakan sebagai prinsip atau standar dalam hidup yang terdapat dalam pandangan hidup seseorang atau sekelompok orang yang merupakan konsep dasar mengenai kehidupan yang dicita-citakan. Nilai-nilai filosofis adalah suatu keyakinan mengenai cara bertingkah laku dan tujuan akhir yang diinginkan individu, dan digunakan sebagai prinsip atau standar dalam hidup yang terdapat dalam pandangan hidup seseorang atau sekelompok orang yang merupakan konsep dasar mengenai kehidupan yang dicita-citakan. Filosofis yang terkandung dalam setiap tahapan ritual untuk memperingati hari kematian dalam tradisi Jawa apabila dilihat dari aspek sosial, adat, kebudayaan dan syari'at Islam di Desa Girimulya Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka masih sangat kental, masyarakat saling berkontribusi untuk menjaga budaya dengan baik salah satunya adalah Tahlilan. Tahlilan adalah tradisi Islami yang banyak dilakukan masyarakat Indonesia untuk memperingati hari kematian seseorang. Tahlilan ini bertujuan untuk mendoakan arwah yang telah meninggal. Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu: a). Observasi b). Dokumentasi c). Wawancara. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Nilai-nilai filosofis yang terkandung dalam upacara hari kematian merupakan wujud terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, Selain itu terdapat nilai filosofis yang terkandung dalam simbol yang dibutuhkan dalam ritual yaitu: Kembang tujuh rupa, bunga tujuh rupa melambangkan agar kehidupan manusia senantiasa mendapat pertolongan dari Allah SWT. Minyak wangi ialah melambangkan permohonan dari keharuman, filosofi minuman adalah bahwa air sebagai sumber kehidupan manusia, jadi manusia harus bisa irit dalam menggunakan air secara arif dan bijak, kinangan ialah menciptakan kehidupan yang bahagia. Bubur putih itu sebagai gambaran asal mulanya manusia. Sehingga Masyarakat dalam memperingati hari kematian, agar keluarga yang ditinggalkan hidup aman, bahagia dan tentram.

Kata Kunci: Nilai Filosofis, Tahlilan.

LEMBAR PERSETUJUAN

NILAI-NILAI FILOSOFIS *TAHLILAN* DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT DESA GIRIMULYA KECAMATAN BANJARAN KABUPATEN MAJALENGKA

SKRIPSI

Oleh:

Reza Widiya Nur

NIM: 1808303046

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Mustopa, M.Ag

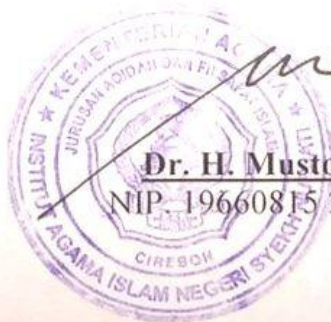
NIP: 19660815 200051 1 033

Syahrul Kirom, M.Phil

NIP: 19840723 201903 1 006.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akidah dan Filsafat Islam



Dr. H. Mustopa, M.Ag.

NIP. 19660815 200301 1 003

NOTA DINAS

Kepada
Yth, Ketua Jurusan Aqidah dan
Filsafat Islam
IAIN Syekh Nurjati
Cirebon
Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah dan koreksi terhadap penulisan skripsi ini dari saudara:

Nama : Reza Widiya Nur
NIM. : 1808303046
Judul. : Nilai-nilai Filosofis Tahlilan dalam kehidupan masyarakat Desa
Girimulya Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka

Kami berpendapat bahwa tulisan skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 13 September 2022

Menyetujui,

Pembimbing. I

Pembimbing II



Dr. H. Mustopa, M.Ag
NIP: 19660815 200051 1 033



Syahrul Kirom, M.Phil
NIP: 19840723 201903 1 006.

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmanirrahim

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Reza Widiya Nur

NIM. : 1808303046

Judul : NILAI-NILAI FILOSOFIS *TAHLILAN* DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT DESA GIRIMULYA KECAMATAN BANJARAN KABUPATEN MAJALENGKA

Sebagai penulis skripsi ini menyatakan:

1. Skripsi ini hasil karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S-1) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini telah dicantumkan sesuai ketentuan dan pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi sebagian atau seluruh isinya merupakan plagiat, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 17 September 2022



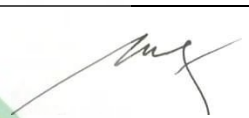
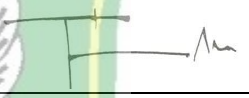
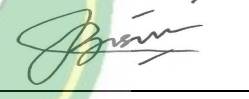
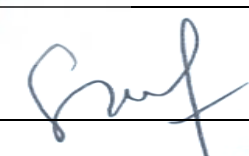
Reza Widiya Nur

NIM: 1808303046

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “NILAI-NILAI FILOSOFIS TAHLILAN DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT DESA GIRIMULYA KECAMATAN BANJARAN KABUPATEN MAJALENGKA” Reza Widiya Nur, NIM:1808303046.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Panitia Sidang	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. H. Mustopa, M.Ag NIP: 19660815 200051 1 033	31-01-2023	
Sekretaris Jurusan Dr. Fuad Nawawi, S. Th. I. M.Ud NIP: 198109 272200912 001	31-01-2023	
Penguji I Dr. H. Asmuni, MA NIP. 19581109 198603 1 006	30-01-2023	
Penguji II H. Bisri, S.Ag.,M.Fil.I. NIP. 19760706 200312 1 002	30-01-2023	
Pembimbing I Dr. H. Mustopa, M.Ag NIP: 19660815 200051 1 033	30-01-2023	
Pembimbing II Syahrul Kirom, M.Phil NIP: 19840723 201903 1 006	30-01-2023	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin, dan Adab

Dr. Anwar Sanusi, M.Ag
NIP: 19710501 200003 1 004

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterations Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	ḍ	de
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	er
ز	zai	Z	zet

س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan anantara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
اَوَّ	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا ... ي	<i>Fathah dan alif atau ya'</i>	Ā	a dan garis di atas
ى	<i>Kasrah dan ya'</i>	Ī	i dan garis di atas
و	<i>Dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

4. *Tā' marbūtah*

Transliterasinya untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu: *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). contoh:

رَّوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
 الْمَدِينَةُ الْمَدِينَةُ : *al-madinah al-fāḍilah*
 الْفَاضِلَةُ : *al-fāḍilah*
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah* (Tasydid)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ -), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجِّنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعِمْ : *nu‘‘ima*

عُدُّوْ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ع* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*, maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*. Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly) عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby).

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *Alif lam ma‘arifah* (Alif lam ma‘arifah). Dalam pedoman transliterasinya ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf langsung yang *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
الْأَوْغ	: al-nau'
شَيْء	: syai'un
أَمْرٌ	: umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Arab

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila katakata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilal al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwin

9. *Lafs al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dinullah* بِالله *billāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafs al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. comtoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillah*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf capital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf capital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf capital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama dari (orang,tempat, bulan) dan huruf pertama dari permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf capital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata

sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK,DK, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata Mubarakan

Syahru Ramadan al-lazi unzila fih al-Qur'ān

Nasir al-Din al-Tusi

Abū Nasr al-Farabi

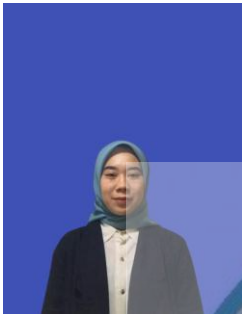
Al-Gazali

Al-Munqiz min al-Dalal



RIWAYAT HIDUP

A. Biodata



Nama. : Reza Widiya Nur
Jenis Kelamin. : Perempuan
Tempat. : Majalengka
Tanggal Lahir : 17 Juli 2000
Agama. : Islam
Ayah : Wawan Ridwan
Ibu. : Nonok Komaeni
Anak ke. : 1
Alamat Lengkap: Blok Desa Girimulya Rt. 02 Rw.
01 Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Kartini (2005-2006)
2. SD Girimulya 1 (2006-2012)
3. SMP 1 BANJARAN (2012-2015)
4. MAN 3 Ciamis (CIJANTUNG) (2015-2018)
5. IAIN Syekh Nurjati Cirebon (2018-2022)

C. Pengalaman Organisasi

1. Orda (Organisasi Daerah) Himmaka (Himpunan Mahasiswa Majalengka)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbil'alamin dengan segala puji dan syukur kepada Allah SWT, dan dukungan dari orang-orang tercinta, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu dengan rasa bangga dan bahagia saya sampaikan rasa syukur dan terimakasih kepada semua orang yang ada disekeliling saya, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT, berkat rahmat dan izin-Nya kepada saya dalam bentuk Ilmu Sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya, bapak Wawan Ridwan dan Ibu Nonok Komaeni. Terimakasih atas segala do'a dan dukungannya selama ini. Terkhusus untuk kakek saya, bapak Sodikin (Almh), Terimakasih telah menjadi sosok kakek yang hebat, yang tidak pernah marah, yang sering bercanda, yang telah menjaga saya dari kecil. Namun, Impiannya untuk mendampingi wisuda tidak bisa tercapai, kita dipisahkan terlalu cepat oleh Allah SWT, dan mungkin Allah lebih sayang kakek. Semoga kakek diterima oleh Allah SWT di surganya. Amin.
3. Adik saya, Teguh Muhammad pirghi, terimakasih telah karena selalu mendukung dan memberikan semangat untuk saya.
4. Keluarga saya, Om, tante, pepupu, keponakan. Terimakasih selalu mendukung saya dalam segala hal.
5. Dosen Pembimbing, Bapak Dr. Mustopa, M.Ag dan Bapak Syahrul Kirom, M.Phil, selaku dosen Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam yang sangat berjasa dalam penulisan skripsi ini.
6. Sahabat saya Puput Puji Aslamiah yang selalu menjadi tempat curhat dalam segala hal dan saling mensupport satu sama lain.

MOTTO

“Tidak ada orang suci tanpa masa lalu, tidak ada orang berdosa tanpa masa depan.”

- Augustine



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat Ilmu Pengetahuan, kemudahan dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan Salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatnya nanti di akhir. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis dapat bantuan dari beberapa pihak baik berupa bantuan materil maupun dukungan moril, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Dengan segala rendah hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H Sumanta, M.Ag, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Hajam, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Dr. H Mustopa, M.Ag, selaku ketu Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam
4. Bapak Dr. H Mustopa, M.Ag, selaku pembimbing I, dan Bapak Syahrul Kirom M.Phil, selaku pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih banyak atas bimbingan dan nasehat dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon, terimakasih banyak sudah memberikan saya banyak Ilmu.
6. Kedua orang tua saya, Bapak Wawan Ridwan dan Ibu Nonok Komaeni. Terimakasih atas segala do'a dan dukungannya selama ini sehingga saya bisa sampai dititik akhir penyelesaian skripsi ini.
7. Adik saya tercinta, Teguh Muhammad pirghi. Terimakasih selalu mendukung dan selalu memberikan semangat untuk saya.
8. Teman-teman seperjuangan AFI angkatan 2018, khususnya temen seperjuangan skripsi, terimakasih selalu support, selalu memberikan saran terhadap skripsi saya, Aulia Ayu Rahmawati dan An'im Falahudin.
9. Sahabat saya Puput Puji Aslamiah, terimakasih selalu kebersamai, curhat, membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, jalan bareng, jajan bareng, dan yang selalu direpotkan.

10. Sahabat saya Aulia Ayu Rahmawati dan Nisyaum Nurziyan, Terimakasih atas kebaikan dan terimakasih sudah menjadi teman saya selama 4 taun kurang.
11. Sahabat di rumah, Elya Maliyatul Jannah dan Erna Nurmalasari, terimakasih atas leluconnya, meskipun kadang kita sering berantem tapi kalian sahabat yang luar biasa.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINA.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
CEK PLAGIASI.....	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
RIWAYAT HIDUP.....	xiv
HALAMAN PERSEMBAHAN	xv
MOTTO	xv
KATA PENGANTAR.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	10
1. Identifikasi Masalah.....	10
2. Rumusan Masalah	10
3. Pembatasan Masalah.....	11
C. Tujuan	11
D. Tinjauan Pustaka.....	13
E. Kerangka Teori.....	15
F. Metodologi Penelitian.....	19
1. Jenis Penelitian	19
2. Sumber Data	20
3. Lokasi penelitian	21
4. Teknik Pengumpulan Data.....	21
4. Teknik Analisis Data.....	22
5. Waktu Penelitian	22
G. Sistematika Penulisan	22
 BAB II SEJARAH TAHLILAN DI DESA GIRIMULYA KECAMATAN BANJARAN KABUPATEN MAJALENGKA.....	 24

A. Sejarah Masuknya Tahlilan atau Dasar Orang Melakukan Tahlilan	24
B. Tinjauan Tentang Tahlilan	30
1. Pengertian Tahlilan	30
a. Pengertian Tahlilan Menurut Bahasa	30
b. Pengertian Tahlilan Menurut Istilah.....	30
c. Persepsi masyarakat Girimulya tentang tahlilan.	31
2. Tujuan dan Hikmah Tahlilan	32

BAB III PROSESI TAHLILAN DI DESA GIRIMULYA KECAMATAN BANJARAN KABUPATEN MAJALENGKA..... 37

A. Penyelenggaraan Ritual Tahlilan (Selamatan Kematian)	37
B. Prosesi Ritual dan Kematian (Selamatan Kematian)	40
1. Menyediakan Makanan Pada hari wafat.	40
2. Selamatan ke 3, 7, 40 untuk orang meninggal	40
a. Teknis Selamat kematian.....	40
b. Selamatan 3. 7. 40 dan 100 hari dan landasan amaliyyah	41
C. Nilai-nilai Islam dalam tradisi tahlilan dan kematian di Desa Girimulya Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka... ..	42
1. Nilai Sodaqoh.....	43
2. Nilai Tolong menolong	44
3. Nilai Solidaritas.....	45
4. Nilai Kerukunan.....	46
5. Nilai silaturahmi ukhuwah islamiyah.....	46
6. Nilai keutamaan Dzikirulmaut (mengingat kematian)	47
7. Nilai keutamaan Dzikirullah (mengingat kepada Allah SWT)	48
8. Unsur Dakwah.....	49
9. Nilai Kesehatan.	49

BAB IV NILAI-NILAI FILOSOFIS TAHLILAN DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT DESA GIRIMULYA KECAMATAN BANJARAN KABUPATEN MAJALENGKA 51

A. Makna Filosofis	51
B. Nilai-nilai Filosofis Tahlilan	54
1. Nyusur Tanah (Dalam Bahasa Sunda) Geblag (Dalam Bahasa Jawa)	55